

## ABSTRAK

*Judul Penelitian ini adalah Studi Deskriptif Mengenai Derajat Self-Efficacy Guru-Guru SMA “X” Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai Self-Efficacy pada Guru SMA “X” Bandung. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan didapat 40 orang Guru SMA “X” yang memenuhi karakteristik sampel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Self-Efficacy dari Bandura (2002), kuesioner tersebut terdiri dari 48 item. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 12.0 for Windows didapatkan validitas berkisar antara 0.490 – 0.860 dan reliabilitas diperoleh sebesar 0.987.*

*Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa 77.5% Guru SMA “X” Bandung memiliki derajat Self-Efficacy tinggi. Sedangkan 22.5% Guru SMA “X” Bandung memiliki derajat Self-Efficacy rendah. Diketahui pula bahwa sumber Physiological and Affective States berhubungan dengan Self-Efficacy Guru SMA “X” Bandung. Sedangkan sumber Mastery Experience, Vicarious Experience dan Verbal/Social Persuasion tidak berhubungan dengan Self-Efficacy Guru SMA “X” Bandung.*

*Dari kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh sumber-sumber Self-Efficacy terhadap derajat Self-Efficacy pada Guru SMA dan hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan derajat Self-Efficacy pada Guru SMA. Bagi Guru SMA “X” dengan Self-Efficacy tinggi disarankan untuk lebih dapat menemukan makna positif dari pengalaman keberhasilan dan kegagalan yang dialami, feedback berupa pujian dan kritikan dari lingkungan serta makna positif dari keberhasilan dan kegagalan rekan. Sedangkan bagi Guru SMA “X” dengan Self-Efficacy rendah diharapkan untuk lebih dapat menjaga keadaan fisik dan emosi dengan cara mengembangkan kemampuan untuk berfikir positif terhadap lingkungan sekitar dan agar lebih dapat menerapkan makna positif dari keberhasilan dan kegagalan yang dialami, keberhasilan dan kegagalan rekan, serta feedback berupa pujian dan kritikan pada saat menjalankan tugas dan perannya, dengan demikian dapat meningkatkan efficacy nya. Bagi Kepala Sekolah, disarankan untuk lebih memberikan feedback baik berupa pujian maupun kritikan mengenai kinerja Guru SMA “X”. Dengan demikian, diharapkan agar guru yang memiliki Self-Efficacy tinggi tetap dapat mempertahankan kinerjanya dan bagi guru yang memiliki Self-Efficacy rendah dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan perannya sebaik mungkin.*

## DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	x
Daftar Bagan .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	14
1.3.1 Maksud Penelitian .....	14
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Kegunaan Penelitian .....	14
1.4.1 Kegunaan Ilmiah .....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	15
1.5 Kerangka Pemikiran .....	15
1.6 Asumsi Penelitian .....	27

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 <i>Self-Efficacy</i> .....	28
2.1.1 Definisi <i>Self-Efficacy</i> .....	28
2.1.2 Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i> .....	31
2.1.3 Pemrosesan secara kognitif .....	35
2.1.4 Proses Aktivasi dari <i>Self-Efficacy</i> .....	35
2.1.5 Manfaat Adaptif dari <i>Self-Efficacy</i> yang Optimistik .....	43
2.1.6 <i>Self-Efficacy</i> pada Guru .....	47
2.1.7 <i>Self-Efficacy</i> yang Berkaitan dengan Masa Dewasa .....	48
2.2 Masa Dewasa Awal .....	51
2.2.1 Transisi dari Masa Remaja menuju Masa Dewasa .....	51
2.2.2 Perkembangan Fisik .....	52
2.2.3 Perkembangan Kognitif .....	53
2.2.4 Karir dan Pekerjaan .....	53
2.3 Masa Dewasa Tengah .....	54
2.3.1 Perkembangan Fisik .....	54
2.3.2 Perkembangan Kognitif .....	54
2.3.3 Karir, Kerja dan Waktu Luang .....	55
2.4 Masa Dewasa Akhir .....	56
2.4.1 Otak dan Sistem Saraf .....	56
2.4.2 Perkembangan Sensori .....	57
2.5 Guru SMA “X” Bandung .....	57

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian.....	60
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	61
3.2.1 Variabel Penelitian .....	61
3.2.2 Definisi Operasional .....	61
3.3 Alat Ukur .....	62
3.3.1 Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i> .....	62
3.3.2 Sistem Penilaian .....	64
3.3.3 Kuesioner Data Penunjang .....	65
3.3.4 Uji Coba Alat Ukur .....	65
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling .....	67
3.5 Teknik Analisis .....	67

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Responden .....	69
4.2 Hasil Penelitian .....	70
4.3 Pembahasan .....	71

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pembagian item dalam alat ukur <i>Self-Efficacy</i> .....	62
Tabel 3.2	Skor jawaban alat ukur <i>Self-Efficacy</i> .....	64
Tabel 4.1	Gambaran responden berdasarkan Jenis kelamin .....	69
Tabel 4.2	Gambaran responden berdasarkan usia .....	69
Tabel 4.3	Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	70
Tabel 4.4	Gambaran responden berdasarkan masa kerja .....	70
Tabel 4.5	Derajat <i>Self-Efficacy</i> .....	70

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Profil SMA “X” .....	85
LAMPIRAN B	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	86
LAMPIRAN C	Data Penunjang dan Kuesioner <i>Self-Efficacy</i> .....	90
LAMPIRAN D	Data Mentah Skor Kuesioner .....	103
LAMPIRAN E	Tabulasi Silang antara Data penunjang dengan Derajat <i>Self-Efficacy</i> .....	107
LAMPIRAN F	Tabulasi Silang antara Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i> dengan Derajat <i>Self-Efficacy</i> .....	115